

# RENOP

Rencana Operasional  
STKIP PGRI Papua

2019-2023



STKIP

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PGRI-PAPUA



**SURAT KEPUTUSAN  
KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PGRI PAPUA (STKIP PGRI PAPUA)  
Nomor : 16/STKIP-P/BAAK/12/2019**

**Tentang  
PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2019-2024  
(STKIP PGRI PAPUA)**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua setelah :

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi memerlukan suatu panduan yang memuat rumusan rencana dan target pencapaian serta tolak ukur yang tertuang dalam suatu Rencana Operasional (Renop) yang berazaskan pada kebijakan dan tanggung jawab;
2. Bahwa pelaksanaan program kerja dan anggaran seluruh unit satuan kerja di lingkungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI tahun 2019-2023 dapat dilaksanakan secara transparan dan akuntabel dengan berpedoman pada Rencana Operasional Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua;
3. Bahwa sebagai tindak lanjut pada poin 1 dan 2 tersebut di atas perlu ditetapkan Rencana Operasional Tahun 2019-2023 dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 430);
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
3. Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3895);
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

Rencana Operasional (Renop) 2019-2023  
STKIP PGRI Papua

7. Pedoman Yayasan Sandua Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi STKIP PGRI Papua

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PGRI PAPUA TAHUN 2019-2023.
- Pertama : Menetapkan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua Tahun 2021-2023 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua : Rencana Operasional Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua Tahun 2019-2023 menjadi pedoman bagi seluruh program studi dan unit satuan kerja di lingkungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua;
- Ketiga : Pelaksanaan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua Tahun 2019-2023 dievaluasi setiap tahun dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Serui  
Pada Tanggal : 12 Agustus 2019

Ketua,



**Drs. Orgenes Runtuboi, M.Si**

Tembusan Yth:

1. Wakil Ketua I, dan II;
2. Para Ketua Prodi;
3. Para Ketua Lembaga;

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke khadirat Tuhan Yang Maha Esa, dimana dengan rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Rencana Operasional (RENOP) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua (STKIP PGRI Papua) tahun 2019-2024 yang merupakan Rencana Program Empat Tahunan telah selesai dan telah ditetapkan.

Rencana Operasional (RENOP) atau Rencana program Empat tahunan (RPET), ini merupakan rencana program jangka pendek yang akan dilakukan pada periode tahun 2019-2023. Pada tahap ini, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua (STKIP) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua diharapkan bisa menjadi salah satu perguruan tinggi “terpercaya di tanah Papua”.

Akhir kata, kami menyadari sepenuhnya bahwa Rencana Rencana Operasional (RENOP) ini masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Terima kasih.

Serui, 12 Agustus 2019  
Ketua,

t.t.d

Drs. Orgenes Runtuboi, M.Si

# RENCANA OPERASIONAL

## SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PGRI PAPUA

### TAHUN 2019-2023

=====

Rencana Operasional (RENOP) adalah dokumen penjabaran program kerja jangka pendek dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) STKIP Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua 2019-2023. Dokumen ini memuat rumusan rencana dan target pencapaian jangka pendek yang bersifat kuantitatif dan operasional masing-masing indikator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, baik periode 5 (lima) tahunan maupun tahunan dari masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Dokumen Rencana Operasional (RENOP) ini disusun secara bertahap dan merupakan hasil penyusunan yang bersifat partisipatif dan konstruktif. Target yang ditetapkan dalam dokumen ini merupakan hasil kesepakatan bersama seluruh pengelola STKIP PGRI Papua. Dokumen ini juga berisi misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja untuk mengetahui pencapaian tujuan, sasaran strategis dan termasuk target-target kuantitatif dan program utama untuk mewujudkan visi dan misi lembaga yaitu : ***“Menjadi sekolah tinggi yang terpercaya dalam pembelajaran, pengembangan dan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermutu tinggi dan dinamis, dengan tetap memperhatikan kearifan lokal serta berwawasan lingkungan”***.

Selain hal tersebut di atas, sebagai wujud nyata adanya proses penguatan kelembagaan secara institusional pada periode tahun 2019-2023 ini, diharapkan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua bisa berubah status menjadi Universitas.

## 1. **V i s i**

Visi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua menggambarkan cita-cita, tujuan, dan harapan yang ingin dicapai dan diwujudkan oleh seluruh sivitas akademika pada masa yang akan datang. Rumusan visi sekolah tinggi yang telah ditetapkan adalah : Visi yang merupakan gambaran masa depan dari lembaga ini adalah: ***Menjadi sekolah tinggi yang terpercaya dalam pembelajaran, pengembangan dan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermutu tinggi dan dinamis, dengan tetap memperhatikan kearifan lokal serta berwawasan lingkungan.***

## 2. **M i s i**

Misi STKIP Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua adalah menggambarkan apa yang ingin dan akan dilakukan oleh seluruh sivitas akademika. Rumusan misi perguruan tinggi yang telah ditetapkan adalah :

1. Menyiapkan dan membentuk sumber daya manusia yang berkemampuan akademik dan/atau profesional yang mempunyai keunggulan kompetitif dan komparatif ditingkat daerah, regional dan nasional, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian nasional dan bersemangat pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan manusia
2. Mengembangkan program penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, terutama dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan untuk dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat
3. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat untuk mengabdikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni terutama dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan serta untuk mengimplementasikan hasil-hasil penelitian demi peningkatan

kesejahteraan masyarakat

4. Mengembangkan kerja sama kemitraan dengan pihak-pihak lain untuk bersinergi dalam mendukung pembangunan nasional yang berwawasan lingkungan serta berdasarkan kearifan local
5. Menciptakan suasana akademik yang sehat guna meningkatkan kualitas sumber daya kelembagaan untuk mencapai keunggulan

### 3. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua adalah :

- 1) Tercapainya lulusan sarjana pendidikan yang memiliki keunggulan pada tingkat nasional maupun internasional sesuai dengan kompetensi bidang ilmu yang diselenggarakan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua.
- 2) Tercapainya peningkatan pelayanan akademik dan non akademik berbasis teknologi sesuai dengan perkembangan kebutuhan civitas akademika STKIP PGRI Papua.
- 3) Tercapainya jumlah minimal 50 persen edutekpreneur (cakap dalam pendidikan dan pengajaran, terampil dalam Pendidikan dan teknologi dan mandiri setiap tahun).
- 4) Tercapainya internalisasi nilai-nilai PGRI dan tujuan Persyarikatan yang sesuai dengan tujuan perserikatan pada setiap pelaksanaan catur darma perguruan tinggi dengan pola keteladanan pendidik dilakukan oleh segenap civitas akademika.

### 4. Sasaran Strategis

Target dan indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) dalam rangka mewujudkan misi-misi tersebut di atas, adalah sebagai berikut :

**Sasaran 1** : Tercapainya mutu dan kompetensi lulusan yang memiliki keunggulan dan daya saing pada tingkat lokal, regional dan nasional sesuai dengan bidang ilmunya.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang akademik adan atau kompetensi yang	100%	100%			
2.	Tersusunnya dokumen Borang akreditasi 2 Prodi dan 1 Lembaga.			100%		
3.	Terpenuhinya syarat AK dan AL Untuk Institusi STKIP dan untuk 2 Program Studi.				100% 50%	50%
4.	Persentase program sarjana yang lulus dengan IPK					65%
5.	Persentase angka drop out kurang dari 2,5%	< 5%	< 5%	< 5%	< 5%	< 5%



6	Presentasi lulusan (Angka Efisiensi edukasi)	22%	25%	30%	30%	40%
7	Persentase penerapan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) berdasarkan kerangka kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada program studi			100%	100%	100%
8.	Persentase program studi melakukan kuliah tamu/umum tiap semester	100%	100%	100%	100%	100%
9.	Persentase jumlah Dosen yang melakukan proses	50%	50%	80%	100%	100%
10.	Belajar mengajar (PMB) atau perkuliahan minimal 14-16 kali pertemuan tiap semester	75%	80%	80%	90%	90%
11.	Persentase Program studi melakukan evaluasi proses belajar mengajar (PBM) yang dapat diakses secara online.	0%	15%	70%	70%	80%
12.	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan kecakapan hidup		20%	30%	40%	40%
13.	Persentase keberadaan job placement center di tingkat program studi	25%	50%	60%	60%	70%
14.	Persentase laporan tracer sudy pada program studi					100%

15.	Persentase buku ajar yang dilibatkan dalam media.	10%	20%	30%	30%	35%
16.	Persentase buku ajar hasil penelitian	10%	20%	20%	30%	35%
17.	Persentase hibah penelitian dan pengabdian mahasiswa.	-	-%	10%	-	-
18.	Persentase jumlah mahasiswa /sponsor	<15%	<20%	<25%	<30%	<30%
19.	Sistem seleksi masuk bagi mahasiswa baru efektif (pendaftaran <i>online</i> dan test CBT).	-	-	20%	30%	50%
20.	Jumlah mahasiswa baru.	60	120	150	200	250
21.	Persentase jumlah mahasiswa asing (dari luar negeri).	0%	0%	0%	0%	0%
22.	Tingkat keketatan mahasiswa baru.	1:01	1:01	1:1	1:2	1:3

Strategi untuk mencapai sasaran 1 tersebut dilakukan melalui :

- a. Peningkatan mutu lulusan dan menerapkan penjaminan mutu dalam proses perkuliahan dengan kebijakan mengutamakan kualitas pendidikan akademik dan kecakapan hidup serta penyebaran informasi yang mudah diakses oleh mahasiswa.
- b. Pengembangan metode dan proses perkuliahan serta penguatan kecakapan hidup mulai berbagai kegiatan kemahasiswaan.

- c. Peningkatan kompetensi lulusan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, tanpa melupakan kemampuan berbahasa nasional dan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, serta kemahiran dalam penggunaan computer dalam berbagai pelatihan.
- d. Peningkatan persentase jumlah mahasiswa program studi dengan tetap mengacu pada kebijakan prioritas melalui proses rekrutmen mahasiswa yang lebih berkualitas.
- e. Penyempurnaan sistem tata kelola penjaminan mutu dalam proses perkuliahan.
- f. Peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan rencana perkuliahan semester secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu dengan kebijakan secara bertahap, yaitu semua program studi harus memulai melakukan *benchmarking* sesuai dengan kemampuan, melakukan evaluasi diri serta merencanakan program dengan keunggulan lokal yang bisa dibawa ke dunia global.

**Sasaran 2** : Tercapainya peningkatan mutu kelembagaan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Jumlah program studi baru Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua	2	2	3	3	4
2.	Jumlah program studi yang terakreditasi A dan B oleh BAN-PT.	-	-	-	100%	100%
3.	Akreditasi Institusi oleh BAN-PT.			Baik	Baik	Baik

4.	Akreditasi Internasional.	-	-	1	1	2
5.	Jumlah Jurnal ber-ISSN dan Jurnal Nasional tidak terakreditasi.	-	6	6	6	6
6.	Jumlah Jurnal yang terakreditasi nasional.	2	6	6	6	10
7.	Jumlah laboratorium yang terakreditasi nasional.	-	-	-	2	2
9.	Jumlah pusat studi/ lembaga kajian yang berjalan efektif	-	2	3	3	4
10.	Jumlah penelitian dosen (% dari jumlah dosen).	10	10	20	35	25
11.	Jumlah penelitian hasil kerja sama ( <i>joint research</i> , % dari jumlah dosen).	-	2	3	3	4
12.	Jumlah pengabdian masyarakat dosen (% dari jumlah dosen).	-	-	10%	20%	25%
13.	Jumlah penelitian/ perolehan paten/ hak kekayaan intelektual.	1	2	2	3	3
14.	Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi nasional (% dari jumlah dosen).	30	45	50	55	60
15.	Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi internasional (% dari jumlah dosen).	-	8-	2	3	-
16.	Jumlah publikasi ilmiah di	5	10	10	20	25

	jurnal nasional tidak terakreditasi (% dari jumlah dosen).					
17.	Jumlah publikasi ilmiah dalam bentuk buku (% dari jumlah dosen).	5	10	10	15	20
18.	Jumlah publikasi ilmiah dalam bentuk <i>proceeding</i> (% dari jumlah dosen).	10	10	20	20	30
19.	Jumlah perolehan jenis hibah penelitian (% dari jumlah dosen).	65	75	75	80	80
20.	Jumlah perolehan jenis hibah pengabdian (% dari jumlah dosen).	-	-	10	10	15
21.	Jumlah perolehan hibah jenis institusi.	-	-	1	1	2

Sasaran untuk mencapai sasaran 2 tersebut di atas, dilakukan dengan melalui :

- a. Peningkatan mutu sumber daya manusia, sarana prasarana, dan manajemen mutu secara terpadu.
- b. Pengembangan *joint programme* dengan perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkannya.
- c. Peningkatan mutu penelitian dengan mengutamakan penyelesaian permasalahan yang dihadapi pada tingkat regional dan nasional, serta

- mendorong pelaksanaan penelitian kerja sama, melalui penguatan kapasitas kelembagaan lembaga penelitian dan pusat-pusat studi.
- d. Peningkatan mutu pengabdian masyarakat yang lebih difokuskan pada upaya pemberdayaan meningkatkan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kepedulian dan pemberdayaan masyarakat.
  - e. Penyusunan *road map* pengajuan akreditasi institusi, program studi, dan jurnal dengan penahapan mulai dari identifikasi kemampuan untuk melakukan akreditasi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
  - f. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin ilmu dalam *cluster* dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan meningkatkan keterlibatan peneliti.
  - g. Pemberian dukungan finansial dan non-finansial untuk penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi ilmiah.
  - h. Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara profesional sehingga dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan penggalian sumber dana untuk membiayai pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi.

**Sasaran 3** : Tercapainya peningkatan *networking* (kerjasama), dalam dan luar negeri.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan badan/ lembaga dalam negeri.	30	36	40	42	42
2.	Persentase kepuasan kerja	80%	90%	95%	95%	95%

	sama dalam negeri kategori puas/sangat puas.					
3.	Jumlah kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan badan/lembaga luar negeri.	4	8	10	12	12
4.	Persentase kepuasan kerja sama luar negeri kategori puas/sangat puas.	70%	85%	85%	90%	90%
5.	Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan, dan penelitian tingkat nasional.	1	2	4	6	6
6.	Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan, dan penelitian tingkat internasional.	-	1	2	3	4

Strategi untuk mencapai sasaran 3 tersebut di atas adalah dilakukan melalui :

- a. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerja sama (*networking*) dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh kapasitas kelembagaan, sumber daya manusia, tata kelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan untuk program pendampingnya.
- b. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama (*networking*) yang lebih memprioritaskan posisi strategis Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua.

**Sasaran 4** : Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Persentase dosen/tenaga kependidikan yang menerapkan proses perkualiahan sesuai Manual Penjaminan Mutu	75%	80%	90%	90%	100%
2.	Persentase dosen yang mampu aplikom dalam proses perkualiahan dan e- <i>leraning</i> .	95%	100%	100%	100%	100%
3.	Persentase tenaga kependidikan yang bergelar sarjana.	85%	100%	100%	100%	100%
4.	Persentase dosen yang bergelar magister.	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Persentase dosen yang bergelar doctor.	-	-	-	10%	15%
6.	Persentase dosen yang memiliki jabatan akademik lecturer.	-	1	2	2	4
	Persentase dosen yang bersertifikat pendidik.	-	10%	20%	20%	40%
7.	Persentase dosen yang menjadi anggota profesi /masyarakat ilmiah.	95%	100%	100%	100%	100%
8.	Persentase dosen yang	-	55%	55%	60%	65%



	memperoleh hibah penelitian dari dalam dan luar negeri.					
9.	Persentase dosen yang memperoleh hibah penelitian dari luar institusi.	10%	10%	10%	10%	20%
10.	Persentase dosen yang melakukan penelitian dengan biaya mandiri/PT.	10%	10%	10%	10%	10%
11.	Persentase dosen yang memperoleh hibah pengabdian masyarakat dari luar institusi.	10%	10%	10%	10%	20%
12.	Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat dengan biaya mandiri/PT.	20%	20%	30%	30%	40%
13.	Persentase dosen yang memperoleh/memiliki publikasi nasional.	10%	10%	10%	10%	20%
14.	Persentase dosen yang memperoleh/memiliki publikasi internasional.	10%	10%	10%	10%	10%
15.	Indek kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan akademik.	75%	80%	90%	100%	100%
16.	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan non-akademik.	75%	75%	86%	100%	100%
17.	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan dan latihan khusus.	30%	60%	40%	50%	60%
18.	Persentase dosen dalam mengikuti pekerti/AA.	20%	20%	40%	40%	80%

19.	Jumlah tenaga kependidikan yang dapat naik pangkat tepat waktu.	60%	70%	80%	90%	100%
20.	Persentase dosen yang memperoleh kinerja baik.	100%	100%	100%	100%	100%
21.	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh kinerja baik.	30%	50%	70%	90%	90%
22.	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan dan latihan khusus.	50%	50%	50%	50%	50%
23.	Adanya jaminan asuransi kesehatan dan hari tua bagi dosen dan karyawan.	10%	30%	70%	100%	100%
24.	Standar gaji dari PNS dan atau gaji dan pendapatan berbasis kinerja	100%	100%	100%	100%	100%

Strategi untuk mencapai sasaran 4 tersebut di atas, yaitu dilakukan melalui :

- a. Peningkatan kemampuan profesionalitas dari dosen dan tenaga kependidikan.
- b. Peningkatan kapabilitas dari dosen dan tenaga kependidikan.

**Sasaran 5** : Terwujudnya jiwa *entrepreneur* yang mandiri dan sejahtera pada seluruh civitas akademika.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan pelatihan <i>entrepreneurship</i> .	20%	30%	45%	60%	70%
2.	Persentase mahasiswa yang mendapatkan pelatihan <i>entrepreneurship</i>	20%	30%	50%	70%	70%

3.	Jumlah unit usaha yang dikembangkan oleh Badan Usaha Milik Kampus (BUMK)	1	1	1	2	2
4.	Jumlah unit usaha yang dikembangkan secara berkelanjutan di pusat kewirausahaan mahasiswa	1	2	2	4	4
5.	Persentase lulusan/alumni	-	-	-	-	70%

Strategi untuk mencapai sasaran 6 tersebut dilakukan melalui :

- a. Pengelolaan Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) dilaksanakan secara professional yang lebih berorientasi pada keuntungan dan peningkatan kesejahteraan.
- b. Peningkatan unit-unit usaha baru dibawah pengelolaan Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) dalam rangka meningkatkan sumber pendapatan kampus, selain yang bersumber dari mahasiswa.
- c. Menjadikan unit-unit usaha dibawah Badan Usaha Milik Kampus (BUMK) sebagai pusat kegiatan kewirausahaan kampus dan mahasiswa

**Sasaran 6** : Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam Sistem Akuntansi Keuangan Perguruan Tinggi STKIP PGRI Papua.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Rasio ruang per mahasiswa (rasio ruang kuliah per mahasiswa = 1 m dan rasio ruang laboratorium per mahasiswa = 9 m)	60%	70%	80%	85%	90%
2.	Rasio jumlah sarana computer per mahasiswa = 1 unit per 10 mahasiswa	20%	25%	40%	50%	60%

3.	Rasio kapasitas <i>bandwidth</i> internet 0,5 kbps/	2,6 kbps/	3,3 kbps/	3,3 kbps/ mhs	3,6 kbps/ mhs	3,6 kbps/ mhs
	mahasiswa	mhs	mhs			
4.	Persentase pengunjung <i>website</i> (meningkat 15% per tahun)	15%	30%	45%	50%	60%
5.	Jumlah berita STKIP Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Papua di media cetak/elektronik (dalam bulan)	3 bln	4/bln	4/bln	4/bln	4/bln
6.	Persentase jumlah laboratorium yang dimiliki masing-masing program studi	50%	50%	50%	50%	50%
7.	Persentase laboratorium yang efektif dan bernilai ekonomis	15%	25%	35%	50%	60%
8.	Tersusunnya <i>master plan</i> pengembangan untuk kurun waktu 20 tahun	100%	100%	100%	100%	100%
9.	Tersedianya sistem transportasi dan parkir	50%	50%	50%	50%	50%
10.	Persentase ruangan yang dilengkapi dengan kamera CCTV			20%	30%	30%
11.	Tersedianya ruang kuliah, <i>student center</i> , perpustakaan, gedung serbaguna, dan gedung sportarium yang representative	-	70%	80%	90%	100%

12.	Berdirinya Radio dan TV kampus dan berfungsi sebagai media pembelajaran dan media dakwah serta publikasi	-	70%	70%	80%	80%
13.	Tersedianya pusat kewirausahaan kampus yang sekaligus berfungsi sebagai kantin serba guna yang representative	30%	45%	50%	60%	70%
14.	Tersedianya unit usaha yang berbadan hukum (koperasi dan perusahaan terbatas) yang dapat memberi nilai ekonomi bagi sekolah tinggi.	100%	100%	100%	100%	100%
15.	Jumlah pustaka buku yang dimiliki (% dari jumlah mahasiswa)	40%	50%	60%	70%	80%
16.	Persentase jumlah <i>proceeding</i> sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki dari jumlah program studi yang diselenggarakan	100%	100%	100%	100%	100%
17.	Persentase pustaka dalam <i>digital library</i> (% dari jumlah mahasiswa)	40%	50%	60%	70%	80%
18.	Penurunan temuan audit, baik dalam hal jumlah maupun nilai	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
19.	Standar penganggaran, ketentuan kegiatan akademik, dan pengelolaan keuangan dengan system sentralisasi	100%	100%	100%	100%	100%

20.	Persentase pendapatan keuangan dari unit usaha per-tahun	15%	25%	25%	30%	40%
21.	Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per-tahun	20%	25%	30%	35%	40%
22.	Persentase perolehan dana penelitian dari institusi/luar institusi (2,5 jt per-dosen)	20%	25%	30%	35%	40%
23.	Persentase perolehan dana pengabdian masyarakat dari institusi/luar institusi (1,5 jt per-dosen)	50%	60%	60%	70%	70%
24.	Tersedianya perumahan khusus dosen dan karyawan.	65%	70%	75%	80%	85%

Strategi untuk mencapai sasaran 7 tersebut dilakukan melalui :

- a. Pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern dan Islami serta menggambarkan keunggulan dan daya saing kelembagaan.

- b. Penyusunan system akuntansi yang dapat dipakai sebagai standar yang berlaku pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- c. Rekomendasi tim audit internal dan eksternal (Lembaga Pembina dan Pemeriksa Keuangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah) harus ditindaklanjuti sesuai dengan standar yang berlaku di STKIP PGRI Papua

**Sasaran 7** : Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) dalam sistem manajemen mutu.

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Persentase jumlah program studi/biro yang diaudit, baik oleh lembaga audit internal maupun oleh Lembaga Pembina dan Pemeriksa Keuangan	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Persentase <i>standard operational procedure</i> dengan sistem monitoring dan evaluasi	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Laporan evaluasi diri program studi yang dilaksanakan tiap akhir tahun	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Rencana strategi program studi	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Rencana operasional program studi	100%	100%	100%	100%	100%
6.	Laporan kinerja program studi dan biro yang	100%	100%	100%	100%	100%

	dilaksanakan setiap akhir tahun					
7.	Tersusunnya instrument penilaian kinerja (standar pelayanan minimum) dan standar analisis biaya	100%	100%	100%	100%	100%
8.	Tersusun dan terintegrasinya sistem informasi keuangan	75%	100%	100%	100%	100%
9.	Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan kepegawaian	70%	70%	80%	90%	90%
10.	Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan keuangan	70%	80%	80%	85%	90%
11.	Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas pelayanan umum	80%	80%	90%	90%	90%

Strategi untuk mencapai sasaran 8 tersebut dilakukan melalui :

- a. Penataan organisasi sekolah tinggi atau universitas yang lebih mandiri dengan standar *good governance* dengan kebijakan implementasi *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
- b. Penyempurnaan system informasi keuangan dan manajemen yang terintegrasi dalam kebijakan implementasi *good governance* dalam



system manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel dan ditunjukkan melalui publikasi laporan tahunan.

- c. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional sekolah tinggi/universitas, pengawasan internal, laporan administrasi, dan keuangan.